

**PENGARUH FDR DAN DAR TERHADAP ROA
(Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020)**

LM. RISMAN

Program Studi Perbankan syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

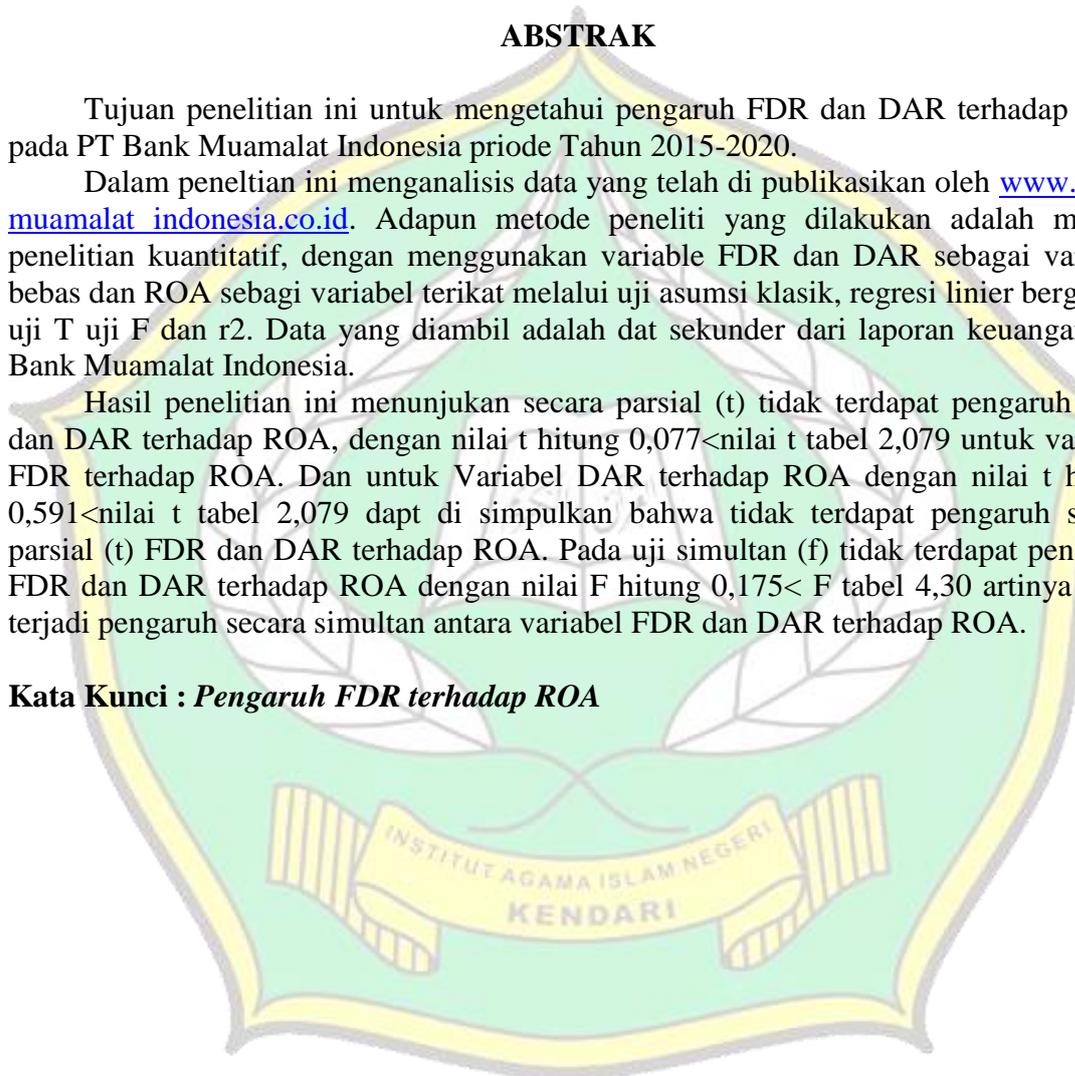
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh FDR dan DAR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia periode Tahun 2015-2020.

Dalam penelitian ini menganalisis data yang telah di publikasikan oleh [www. bank muamalat indonesia.co.id](http://www.bankmuamalatindonesia.co.id). Adapun metode peneliti yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan variabel FDR dan DAR sebagai variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat melalui uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji T uji F dan r^2 . Data yang diambil adalah data sekunder dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (t) tidak terdapat pengaruh FDR dan DAR terhadap ROA, dengan nilai t hitung $0,077 < \text{nilai t tabel } 2,079$ untuk variabel FDR terhadap ROA. Dan untuk Variabel DAR terhadap ROA dengan nilai t hitung $0,591 < \text{nilai t tabel } 2,079$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial (t) FDR dan DAR terhadap ROA. Pada uji simultan (f) tidak terdapat pengaruh FDR dan DAR terhadap ROA dengan nilai F hitung $0,175 < F \text{ tabel } 4,30$ artinya tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel FDR dan DAR terhadap ROA.

Kata Kunci : *Pengaruh FDR terhadap ROA*



1. Pendahuluan

Salah satu bank syariah yang memiliki prinsip syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang strategis yaitu melalui fungsinya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagai mana perusaha-perusahaan lainnya, Bank Muamalat juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan dengan peningkatan pada profitabilitas atau keuntungan akan usahanya. Bank Muamalat tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

Setiap lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan di lembaga keuangan tersebut. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Setiap bank yang ada di Indonesia harus mempunyai laporan keuangannya pada Bank Indonesia (BI) dalam setiap periode tertentu, karena BI merupakan lembaga pengawas yang ditunjuk oleh pemerintah Indonesia. Bank –bank yang ada dibawah naungan pengawasan BI wajib menyampaikan laporan keuangannya. Laporan keuangan ini berisi Informasi mengenai keadaan tingkat sehat atau tidak sehatnya bank.

Setiap bank akan senantiasa memelihara dan meningkatkan kinerja keuangannya, begitu juga yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia yang akan meningkatkan

kinerja keuangannya, maka untuk melihat kinerja keuangan tersebut dapat kita lakukan salah satu cara menganalisisnya dengan menggunakan dengan rasio keuangan.

Rasio keuangan terbagi menjadi tiga rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam rasio likuiditas membahas tentang Financing to deposit ratio (FDR) yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana, FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk mendukung aktivitasnya.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan ROA merupakan informasi yang penting karena dapat menggambarkan laba bersih yang bisa didapat dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin tinggi pula laba

yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi, dan naiknya permintaan saham akan menyebabkan naiknya harga saham.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah di terapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap laporan keuangannya yang disajikan akan dinilai melalui rasio-rasio keuangan yang ada, sehingga akan diketahui kondisi keuangan yang sesungguhnya dan laba yang dihasilkan melalui profitabilitas.

Di tahun 2016 rasio ROA mencapai 0,14 atau 14%, akan tetapi pada tahun 2019 turun sampai 0,02 atau 2% dan pada tahun 2020 bertepatan dengan masa pandemic rasio roa sempat naik 3% atau 0,03 akan tetapi normalnya rasio roa adalah 0,05 atau 5%. Maka dari itu saya ingin mengetahui apa yang menyebabkan

rasio ini turun dan apakah berpengaruh juga pada rasio FDR dan DAR.

Dalam Penelitian Rahmawati (2013) bahwasial pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Ely Yanna (2012) bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank (ROE). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Selanjutnya untuk hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) dapat disimpulkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Bank.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian mengambil judul “Pengaruh Financing To Deposito (FDR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT.Bank Muamalat Indonesia 2015-2020.”

2. Landasan Teori

Teori Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut (Almunawwaroh & Marlina, 2018), FDR (Financing to Deposit Ratio) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Sumarlin dalam (Munir, 2018), FDR merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan.

Dengan kata lain, FDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.

Secara umum, batas aman Financing to Deposit Ratio suatu bank adalah sekitar 90%-100%, sedangkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya Financing to Deposit Ratio ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%, berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. Untuk menghitung rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Total dana pihak ke tiga}} \times 100\%$$

Teori Debt To Asset Ratio (DAR)

Menurut (Agustina & Santosa, 2019), Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan penggunaan utang, sehingga dengan rasio ini dapat mengetahui seberapa bagus kondisi suatu perusahaan. Apabila rasio utang semakin rendah, maka semakin bagus kondisi perusahaan tersebut karena hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan utang Tujuan utama dari DAR yaitu untuk menganalisa seperti komposisi utang dan aset perusahaan. Jika rasio utang perusahaan jumlahnya kurang dair 0,5 kali, maka

sebagian aset perusahaan adalah hasil dari biaya ekuitas begitu juga sebaliknya apabila rasio hutang lebih besar dari 0,5, maka sebagian besar aset perusahaan biyai oleh hutang dan nilai normal pada spesifik dari tiap industri. Sebab, setiap industry memiliki penilaian yang spesifik dan berbeda satu dengan lainnya. Berikut tabel ukuran sehat dan tidak sehatnya rasio DAR.

Perhitungan dari rasio ini adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}}$$

Teori Return On Asset (ROA)

Menurut Tandelin dalam (Mayuni & Suarjaya, 2018), Return On Assets (ROA) dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. ROA digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rumus ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Pendekatan yang dilakukan adalah Kuantitatif Deskriptif, yaitu menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena berbagai variabel penelitian yang diobservasi.

Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah cluster sampling, yakni teknik sampling daerah untuk menentukan

sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pemilihan sampel dengan cluster sampling yang bertujuan untuk memperoleh sampel berupa Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020.

Dalam penelitian ini data yang digunakan itu sumber data sekunder yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yang berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang menjadi sampel penelitian selama periode tahun 2015-2020. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan secara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti, mengumpulkan data berupa literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumenlainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang pengolahan datanya dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for Windows. Adapun metode statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil data di bawah ditemukan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal karena nilai probabilitas sig. 0,200 > 0,05.

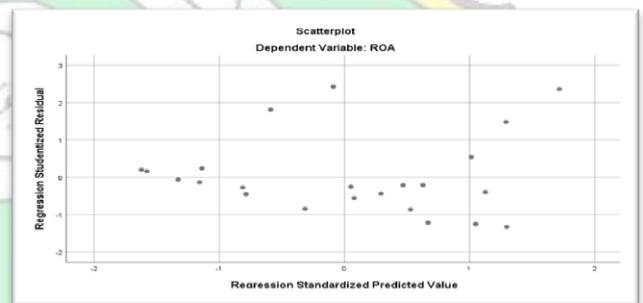
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14091850
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.108
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat grafik Scatterplot di Bawah, terlihat titik-titik menyebar secara acak, sertater sebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.



Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di Bawah menunjukkan semua variabel mempunyai nilai Toleransi lebih dari > 0,10 dan VIF lebih kecil dari < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.348	3.558		.660	.517		
	FDR	.010	.003	.663	3.911	.001	.958	1.043
	DAR	-3.296	3.880	-.144	-.849	.405	.958	1.043

a. Dependent Variable: ROA

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Financing To Deposit Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2), sedangkan variabel dependen adalah Return On Asset (Y). Berikut hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan SPSS V26:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-80.031	139.221		-.575	.571
	FDR	.016	.208	.017	.077	.939
	DAR	18.138	30.712	.128	.591	.561

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table hasil uji regresi linier berganda di atas, maka di dapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -80,03 + 0,016(X1) + 18,138(X2).$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar -80,03, hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada rasio FDR rasio DAR, maka nilai dari kepuasan nasabah sebesar -80,03
2. Nilai regresi X_1 sebesar 0,016, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 rasio FDR, maka rasio ROA akan meningkatkan rasio ROA sebesar 0,016. Begitupun sebaliknya, jika mengalami pengurangan 1 rasio FDR, maka rasio ROA akan menurun sebesar 0,016.
3. Nilai regresi X_2 sebesar 18,138, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 rasio DAR maka rasio DAR akan meningkatkan rasio ROA sebesar 18,138 dan jika pengurangan 1 rasio DAR maka rasio DAR akan mengalami penurunan sebesar 18,138.

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-80.031	139.221		-.575	.571
	FDR	.016	.208	.017	.077	.939
	DAR	18.138	30.712	.128	.591	.561

a. Dependent Variable: ROA

Penjelasan uji t adalah sebagai berikut:

a. *Financing to deposit ratio (FDR) terhadap return on asset (ROA)*

FDR (Financing to Deposit Ratio) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Return on asset merupakan alat untuk mengukur kemampuan menghasilkan labadari total aktiva yang digunakan. Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki.

Berdasarkan analisis data nilai t untuk variabel FDR yaitu 0,077 sedangkan nilai t table yang di peroleh dari rumus ($0,05/2;n-k-1$) yaitu 2,079. Jika nilai t hitung > t table, maka hipotesis diterima, begitu pun sebaliknya, jika nilai t hitung < t table maka hipotesis di tolak. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil t parsial menunjukkan nilai signifikansi FDR (x1) terhadap ROA (y) adalah $0,939 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,077 < \text{nilai t tabel } 2,079$, maka H_0 di terima dan H_1 tolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 ditolak. Artinya secara parsial variabel x1 (FDR) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (ROA).

b. *Debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA)*

Debt To Asset Ratio adalah rasio

yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva.

Return on asset merupakan alat untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendaya gunakan jumlah assets yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variable DAR yaitu 0,591 sedangkan nilai t table yang diperoleh dari rumus $(0,05/2;n-k-1)$ yaitu 2,079. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil t parsial menunjukkan nilai signifikansi DAR (x2) terhadap ROA (y) adalah $0,561 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,591 < \text{nilai t tabel } 2,079$, maka H_0 di terima dan H_a tolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 ditolak. Artinya secara parsial variabel x2 (DAR) tidak perngaruh terhadap variabel Y (ROA).

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.500	2	.250	.175	.840 ^b
	Residual	29.939	21	1.426		
	Total	30.439	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, DAR

FDR (Financing to Deposit Ratio) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya

Debt To Asset Ratio adalah rasio

yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva.

Return on asset merupakan alat untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki.

Pada uji simultanini digunakan untuk mengetahui apakah variabel x1, dan x2 terpadapat pengaruh atau tidak terhadap variabel y. Pada uji F ini nilai signifikansinya adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi tabel $< 0,05$ berarti tidak terjadi signifikansi begitu juga sebaliknya. Dari tabel diatas dapat di ketahui nilai signifikansi untuk FDR (x1) dan DAR (x2) terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0,840 > 0,05$ dan dari data di atas ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar 0,175 sedangkan nilai F table sebesar 4,30. Apabila F hitung $> F$ table maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya apabila F hitung $< F$ table maka hipotesis di tolak. Dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung $(0,175) < F$ table $(4,30)$ artinya hipotesis H_3 di tolak atau variable x1 (FDR) dan x2 (DAR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable y (ROA).

Koefisien Determinasi (R2)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R2). Berikut hasil pengujian Koefisien

Determinasi (R²).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.366	.13675

a. Predictors: (Constant), DAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, harga koefisien determinasi X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,421 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 42,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengenai pengaruh FDR dan DAR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat tahun 2015-2020 yang telah di jelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil t parsial menunjukkan nilai signifikansi FDR (x1) terhadap ROA (y) adalah $0,939 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,077 < \text{nilai t tabel } 2,079$, maka Ho1 di terima dan Ha1 tolak Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak. Artinya secara parsialvariabel x1 (FDR) tidak perngaruh terhadap variabel Y (ROA).
2. Hasil t parsial menunjukkan nilai signifikansi DAR (x2) terhadap ROA (y) adalah $0,561 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,591 < \text{nilai t tabel } 2,079$, maka Ho2 di terima dan Ha2 tolak Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak. Artinya secara parsialvariabel x2 (DAR) tidak perngaruh terhadap variabel Y (ROA).
3. dapat di ketahui nilai signifikansi untuk FDR (x1) dan DAR (x2) terhadap ROA (Y) adalah sebesar $0,840 > 0,05$ dan dari data di atas ditemukan bahwa nilai F hitung

sebesar 0,175 sedangkan nilai F table sebesar 4,30. Apabila F hitung > F table maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya apabila F hitung < F table maka hipotesis di tolak. Dapat disimpulkan bahwa nilai F htiung $(0,175) < F \text{ table } (4,30)$ artinya hipotesis H3 di tolak atau variable x1 (FDR) dan x2 (DAR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable y (ROA)..

6. Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi ROA dan menambah range tahun penelitian supaya tetap up to date.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian tidak hanya Bank Syariah saja, akantetapi peneliti dapat memasukan Bank Konvensional. Penambahan yang disarankan seperti Bank Syariah Indonesia.

Daftar Pustaka

Sumber Dari Buku

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Spss 25 (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro
- Porman, A. T. (2012). *Menilai Harga Saham*. Pt Alex Komputindo.
- Sugiyono (2012 : 11) Penelitian Kuantitatif
- Imam Ghozali (2018 : 105) Uji Asumsi Klasik
- (Gunadi 2015), *Return On Asset*
- (Almunawwaroh & Marlina, 2018), *Fdr (Financing To Deposit Ratio)*
- (Munir, 2018), *Fdr (Financing To Deposit Ratio)*

- (Marisyah, 2019), *Financing To Deposit Ratio*
- (Salim, 2015), *Debt To Asset Ratio*
- (Agustina, 2019), *Debt To Asset Ratio Tandelin Dalam (Suarjaya, 2018), Return On Assets (Roa) Dianata Dalam (Mawardi, 2016) (Hendri, 2015) Debt To Asset Ratio*
- Sumber Dari Jurnal/Skripsi*
- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 16–34.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir / Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 1(2), 99–118.
- Ardiyanti, R. (2011). Pengaruh Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Bumh Di Indonesia [Universitas Hasanuddin]. In *Universitas Hasanuddin Jurusan Manajemen*.
- Aryanti, & Mawardi. (2016). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance*, 2(2), 54–71.
- Aulia, F. (2015). *Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return ... Menilai Kinerja Perusahaan Untuk Mengestimasi Return. Crabb (2003) Dalam Mengestimasi Harga Saham Suatu Perusahaan. Rasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1636–1647.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12 (2), 1–19.
- Irmawati, E. D. (2014). Pengaruh Fdr, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). In *Skripsi Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lemiyana, & Litriani, E. (2016). Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah. *I-Economics*, 2(1), 31–49.
- Marisyah, F. (2019). Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz Desember 2019 Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz Desember. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 1–18.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018).

- Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 5(2), 132–137. <https://doi.org/10.30656/Jak.V5i2.669>
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/Ejmunu.d.2018.V07.I08.P02>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 11), 89–98.
- Nurbaya, F. (2013). Analisis Pengaruh Car, Roa, Fdr, Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.). In *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro*.
- Pratiwi, D. D. (2012). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Human Falah*, 4(2), 299–316.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (Dar, Der, Dan Tier) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Perbanas Review*, 1(1), 19–34.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Tato, Fato, Dar, Dan Der Terhadap Roa Pada Indeks Idx30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 69–73. <https://doi.org/10.29406/Jpr.V5i1.1255>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal For Research In Management (Bjrm)*, 2(1), 1–10.
- Thyas, R., & Ardiyanto, M. D. (2013). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008- Agustus 2012.
- Wardana, R. I. P. (2015). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopo Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Skripsi: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*.